

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang termasuk dalam kategori negara yang perekonomiannya terbuka. Sebagai negara yang perekonomiannya terbuka, Indonesia sering berpartisipasi dalam pasar Internasional, sehingga keterlibatan Indonesia dalam perdagangan tidak asing lagi dalam hubungan antar negara. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang menjadikan ekspor sebagai penerimaan utama serta merupakan tumpuan bagi perekonomian Indonesia, maka sangat penting bagi Indonesia untuk lebih memperbaiki serta mengembangkan komoditi-komoditi yang memiliki daya jual tinggi supaya kestabilan perekonomian serta kestabilan dalam penerimaan dapat terjaga. Salah satu komoditi ekspor non-migas Indonesia adalah biji tembaga Indonesia, biji tembaga merupakan salah satu komoditi terbaik Indonesia dalam mendukung perekonomian Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahunan dari tahun 2000-2014. Data bersumber dari BPS, Kementrian Perdagangan serta Worldbank. Analisis yang digunakan adalah analisis ekonometrika model Regresi Linier Berganda dengan pengujian statistik meliputi uji t, uji f, R^2 (koefisien determinan) serta uji asumsi klasik yaitu Multikolinieritas, *Heteroskedastisitas* dan autokorelasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel PDB Jepang tidak berpengaruh terhadap ekspor biji tembaga Indonesia ke Jepang, sedangkan variabel kurs dollar dan varibel harga berpengaruh terhadap ekspor biji tembaga Indonesia ke Jepang.

Kata kunci : PDB, Kurs, Harga